



**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 1 KOTA SEMARANG**

Disusun oleh :

Nama : Bagus Harjanto G.P

NIM : 3201407027

Prodi : Pendidikan Geografi

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini telah disusun dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin
Tanggal : 1 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Kordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Ir. Tuti Widianti, M.Biomed
NIP.19510207 197903 2 001

Drs.Nusantara,MM
NIP. 19601010 198803 1 015

Kepala Pusat Pengembangan UNNES

Drs. Masugiyono, M.pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, taufik, hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP N 1 Semarang dengan baik. Dalam kesempatan ini tidak lupa praktikan ucapkan terima kasih, kepada:

1. Prof.Dr.H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Nusantara,MM Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Semarang.
4. Ir. Tuti Widyanti, M.Biomed Dosen Koordinator SMP Negeri 1 Semarang.
5. Dra. Hj. Harini, S.Kom Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 1 Semarang.
6. Tri Tantini, S.Pd Guru Pamong SMP Negeri 1 Semarang yang telah memberikan banyak pengetahuan, bimbingan serta arahnya.
7. Dr. Eva Banowati, M.Si Dosen Pembimbing PPL II.
8. Segenap guru dan karyawan di lingkungan keluarga besar SMP Negeri 1 Semarang.
9. Teman-teman seperjuangan PPL SMP Negeri 1 Kota Semarang yang selalu membantu dan memotivasi penulis.
10. Siswa-siswi SMP N 1 Semarang utamanya 9D - 9I sebagai tempat praktik mengajar yang penulis sangat sayangi.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan PPL II ini.

Dalam penulisan laporan ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah latihan pada umumnya dan khususnya bagi praktikan sendiri.

Semarang, 1 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
C. Struktur Organisasi Sekolah	3
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	4
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Bimbingan	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	10
BAB IV : PENUTUP	
A. Simpulan	11
B. Saran	11
REFLEKSI DIRI.....	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya. Dalam hal ini praktikan dibimbing dan dilatih untuk melakukan proses pembelajaran dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran yang diampu oleh masing-masing guru praktikan.

Pelaksanaan PPL dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL I, dimana PPL I memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru,

organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL II dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang kompeten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan agenda kegiatan wajib dari Universitas Negeri Semarang yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi aktivitas intra-kurikuler dan ekstra-kurikuler sekolah sebagai sarana mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah. PPL dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan. Kegiatan praktik pengalaman meliputi: mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL I maupun PPL II. karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan watak seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru sebagai profesi yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Dasar Konseptual

Kegiatan PPL memiliki beberapa dasar konseptual, diantaranya :

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.

- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.

E. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan suatu sumber (tenaga, dan dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan

pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Atas adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- a. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati, serta mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- c. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- d. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.

- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM).

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 30 Juli s/d hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Akan tetapi penerjunan dilakukan tanggal 31 Juli 2012. Sedangkan Untuk pelaksanaan PPL 2 untuk praktikan sendiri dimulai pada akhir bulan Agustus ketika masuk pertama kali setelah libur lebaran.

Dalam pelaksanaan, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera setiap hari senin, kegiatan kstrakurikuler seperti pramuka, pembenahan.

Tempat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II ini bertempat di SMP N 1 SEMARANG yang terletak di Jalan Ronggolawe Semarang yang ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional dan Pimpinan Sekolah terkait.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu pada tanggal 3 sampai 5 Agustus 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Agustus 2012 pukul 07.00 – selesai.

2. Kegiatan di Sekolah.

a. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP N 1 SEMARANG dilaksanakan pada hari Selasa 31 Juli 2012 pukul 09.00 WIB.

3. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan (Agustus, September dan Oktober). Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar di SMP N 1 SEMARANG, mahasiswa praktikan bidang

studi Geografi (IPS Terpadu) melaksanakan latihan mengajar dikelas IX D, IX E, IX F, IX G, IX H dan IX I. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama 7-24 kali pertemuan. Ketika kegiatan belajar mengajar selesai guru pamong memberikan saran-saran kepada mahasiswa praktikan agar kompetensi yang dimiliki praktikan meningkat sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan menjadi semakin baik. Guru pamong melakukan penilaian setiap kali praktikan melakukan praktik mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

4. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMP N 1 SEMARANG dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, kalender pendidikan, program tahunan, program semester, serta KKM mahasiswa praktikan berkewajiban mempelajari dan berlatih untuk membuatnya.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan mahasiswa praktikan diharapkan menggunakan model maupun metode pembelajaran yang telah dipelajari di bangku kuliah. Sebelum melaksanakan pembelajaran, praktikan terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang telah di diskusikan dengan guru pamong terlebih dahulu. Materi yang akan di ajarkan juga tidak lupa untuk di diskusikan dengan guru pamong sehingga kesinambungan materi tetap terjaga. Terkait model dan metode yang digunakan tentu saja di sesuaikan dengan pokok bahasan yang akan dijelaskan. Hal ini bertujuan agar keterserapan materi dan efektifitas waktu tepat sesuai dengan yang telah direncanakan.

➤ **Kegiatan awal**

a. Salam pembuka

- b. Presensi kehadiran siswa
- c. Penyampaian motivasi
- d. Penyampaian tujuan pembelajaran

➤ **Kegiatan inti**

- a. Penyampaian materi
- b. Latihan keterampilan
- c. Latihan soal

➤ **Kegiatan akhir**

- a. Penguatan materi
- b. Kesempatan tanya jawab
- c. Memberi tugas akhir
- d. Salam penutup
- e. Tindak lanjut belajar pembelajaran

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan di sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, pembina pramuka, serta kepala sekolah. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMP N 1 SEMARANG. Selain bimbingan dalam mengembangkan kemampuan mengajar, bimbingan dalam mengelola kegiatan di sekolah juga diberikan oleh guru pembina ekstrakurikuler pramuka.

a. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi IPS adalah Ibu Tri Tantini S. Pd. Beliau merupakan salah satu guru yang sudah lama dalam mengajar IPS di SMP N 1 SEMARANG. Beliau mengajar dengan cara mengajar yang interaktif dengan siswa dan cara komunikasi dengan siswa juga sangat menyenangkan. Beliau juga memberikan masukan kepada mahasiswa dalam hal mengkondisikan kelas dengan baik agar dalam mengajar nanti mahasiswa praktikan dapat mengajar dengan baik dan menyenangkan.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi IPS adalah ibu

DR. Eva Banowati, M.Si. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMP N 1 SEMARANG yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

a. Kondisi yang mendukung

- Kondisi lingkungan sekolah yang tenang sehingga mendukung proses belajar mengajar.
- Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang cukup memadai.
- Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.

b. Kondisi yang menghambat

Secara umum tidak ada kondisi yang menghambat pelaksanaan PPL II tahun 2012 di SMP N 1 SEMARANG hanya saja mahasiswa praktikan masih sering kesulitan dalam mengkondisikan siswa saat KBM, karena banyak siswa yang terkadang ramai dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru PPL sehingga tidak mengerti apa yang dijelaskan dan guru terkadang harus mengulang lagi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa PPL diharap dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
4. Komunikasi antara pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah agar lebih ditingkatkan agar tidak terjadi *miss* komunikasi.

REFLEKSI DIRI

Nama : Bagus Harjanto G.P
Nim : 3201407027
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang berkat rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan refleksi diri sebagai bahan laporan PPL 1. Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 meliputi pembekalan micro teaching dan melakukan observasi di Sekolah latihan. Dan PPL 2 meliputi praktik mengajar di sekolah latihan minimal 7 kali dan menyelesaikan laporan PPL.

PPL bertujuan untuk memberi bekal dan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam hal ini penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Semarang. Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan selama PPL 1, diperoleh data bahwa SMP Negeri 1 Semarang adalah sekolah yang mempunyai kualitas pendidikan yang baik, sehingga banyak diminati oleh masyarakat. Dengan input siswa yang berkualitas dihasilkan siswa-siswa yang berkompeten dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah yang lain. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya prestasi yang telah diperoleh siswa-siswi SMP.

Program PPL ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan. Yakni dimulai dari penerjunan mahasiswa praktikan ke sekolah hingga penarikan mahasiswa praktikan. Kegiatan penerjunan dilakukan mulai tanggal 30 Juli 2012 hingga penarikan mahasiswa praktikan tanggal 20 Oktober 2012. Dari masa penerjunan hingga penarikan, PPL 1 dilaksanakan tanggal 31 Juli 2012 hingga tanggal 11 Agustus 2012. Sedangkan masa PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012.

SMP Negeri 1 Semarang berlokasi di jalan Ronggolawe Kota Semarang. SMP Negeri 1 Semarang ini merupakan sekolah SSN (Sekolah Standart Nasional). Di SMP Negeri 1 Semarang disediakan Wi-fi, sehingga Guru atau siswa dapat mengakses internet untuk menyelesaikan tugas-tugas, maupun mencari info.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran IPS Terpadu

1. Kekuatan Mata Pelajaran IPS Terpadu

Kekuatan dalam pembelajaran IPS Terpadu khususnya Geografi antara lain: mata pelajaran yang dapat digunakan sebagai wahana menambah pengetahuan mengenai materi kebumihan, mengetahui perbedaan dan persamaan fenomena geosfer yang dapat dilihat melalui konsep keruangan, kewilayahan, dan kelingkungan untuk dapat diaplikasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, contohnya dengan mengetahui penyebab terjadinya banjir kita dapat melakukan rencana penanggulangan bencana banjir, sehingga bencana tersebut tidak menyebabkan korban yang terlalu banyak. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi peserta didik melalui praktek di lingkungan sekitar dengan fasilitas yang memadai dari sekolah.

2. Kelemahan Mata Pelajaran IPS Terpadu

Disamping terdapat kekuatan dari mata pelajaran Geografi, juga terdapat kelemahan dari pembelajaran Geografi yaitu kesulitan dalam memahami materi. Hal ini dikarenakan siswa menganggap dan meyakini bahwa mata pelajaran Geografi adalah mata pelajaran hafalan dengan banyak konsep Geografi yang kebanyakan siswa belum memahami konsep dalam Geografi sehingga potensi untuk melupakan materi pelajaran sangat tinggi. Padahal, belajar Geografi tidak akan berhasil jika tidak didukung oleh pemahaman materi secara mendalam dan dibarengi dengan terapan ilmu, disertai dengan deskripsi. Kegagalan yang terjadi pada mata pelajaran ini bukan disebabkan karena kebodohan atau rendahnya inteligensi siswa, melainkan karena ketidaktepatan strategi pembelajaran yang dimiliki oleh siswa. Oleh karena itu, Guru harus pandai menyiasati dan memanfaatkan strategi dan fasilitas sekolah yang mendukung untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Selain itu juga metode dan model pembelajaran Geografi yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan bagi siswa agar mereka lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar Geografi.

B. Sarana dan Prasarana pembelajaran

Di SMP Negeri 1 Semarang sarana dan prasarana pembelajarannya sudah cukup memadai. Setiap ruang kelas disediakan kipas angin agar para siswa dapat belajar dengan nyaman, untuk kelas IX ada yang sudah dilengkapi dengan LCD sehingga dapat lebih mudah menyampaikan materi dengan bantuan media-media pembelajaran. Sarana dan prasarana yang lengkap meliputi laboratorium IPA, ruang multimedia, ruang audio, ruang kesenian, Musholla, ruang OSIS, kantin dan sarana lain yang mendukung PBM.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dari pengamatan pelaksanaan pembelajaran (observasi), yaitu pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dari Ibu Tri Tantini, S.Pd selaku guru pamong mahasiswa praktikan yang mengampu mata pelajaran IPS Terpadu, selalu memberi arahan dan bimbingan yang kami butuhkan dan beliau selalu profesional serta tegas dalam memutuskan suatu hal. Pembelajaran yang diajarkan oleh beliau tidak kaku, menyenangkan sehingga para siswa aktif dalam proses pembelajaran IPS Terpadu dengan memadukan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi. Dosen pembimbing mata pelajaran Geografi Dr. Eva Banowati, M.Si. , beliau adalah dosen yang membimbing kami pada PPL 1 dan 2.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran di SMP 1 Semarang ini dapat dikatakan baik karena keterlibatan guru sebagai fasilitator dan kegiatan pembelajaran cukup baik. Guru menerapkan berbagai strategi dalam meningkatkan minat belajar siswa. Salah satunya adalah transparan dalam evaluasi sehingga siswa yang nilainya buruk dapat meningkatkan minatnya karena malu. Selain itu, ketersediaan sarana prasarana yang baik dalam kualitas maupun kuantitas juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Keterampilan guru dalam menggunakan obyek yang nyata dalam pembelajaran membuat siswa jadi lebih paham dalam memahami materi yang diajarkan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa telah dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan tentang kependidikan dan bidang studi masing-masing. Sehingga secara teori

telah siap dan mampu melaksanakan praktek pengajaran Lapangan. Kegiatan PPL 1 merupakan langkah awal mahasiswa untuk melakukan pengajaran lapangan.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Dari kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan praktikan di SMP 1 Semarang memiliki banyak nilai tambah. Diantaranya praktikan memiliki sedikit gambaran tentang keadaan sekitar sekolah, serta keadaan warga sekolah. Sehingga praktikan dapat memosisikan diri / beradaptasi sesuai dengan peraturan sekolah yang berlaku. Dari kegiatan PPL 1, memberikan kesempatan kepada praktikan untuk bersosialisasi dengan warga sekolah sehingga diharapkan dapat terjalin hubungan yang baik selama melaksanakan PPL di sekolah praktikan.

Pengalaman mengajar yang diperoleh selama kegiatan PPL juga sangat bermanfaat untuk masa yang akan datang. Praktikan dapat menempatkan diri dengan baik dan dapat mengambil sisi positif yang dimiliki warga sekolah. Peraturan khusus sekolah juga dapat memberi nilai positif praktikan dalam bertindak. Dan melalui kegiatan PPL 1 ini, warga sekolah juga semakin kenal dengan mahasiswa PPL sehingga tercipta hubungan kekeluargaan.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah SMP Negeri 1 Semarang dan Universitas Negeri Semarang

1. Saran Pengembangan Bagi UNNES

Diharapkan dapat tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya dengan SMP Negeri 1 Semarang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya. Selain itu untuk menjaga nama baik UNNES sebagai pencetak guru profesional, UNNES diharapkan dapat meningkatkan sarana maupun prasarana yang dapat menunjang kelancaran kegiatan PPL di sekolah latihan. Selain itu saran yang dapat mahasiswa sampaikan kepada UNNES adalah agar UNNES memfasilitasi PPL baik itu dalam hal pembekalan maupun pelaksanaan PPL

2. Saran Pengembangan Bagi Sekolah SMP Negeri 1 Semarang

Saran pengembangan bagi SMP Negeri 1 Semarang, sebaiknya setiap siswa, guru maupun karyawan tetap mempertahankan hubungan silaturahmi. Selain itu hendaknya meningkatkan sarana maupun prasarana sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Strategi pembelajaran yang bervariasi juga sangat diharapkan. Agar siswa tidak bosan dalam mengikuti KBM.

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong IPS Terpadu

Praktikan

Tri Tantini, S.Pd.
NIP.19761214 200801 2 007

Bagus Harjanto G.P
NIM.3201407027